

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai data hasil penelitian dari pembahasan tentang “Pengaruh Kombinasi *Woolwich Massage* Dan *Rolling Massage* Terhadap Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Pmb Sri Wahyuningsih, Sst Kec. Pagelaran Kab. Malang”. Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan, melakukan perawatan payudara, konsumsi obat pelancar ASI. Dan data kusus meliputi sebelum dan sesudah diberikan *Woolwich Massage* Dan *Rolling Massage* serta table perbedaan yang menggambarkan pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI di di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang dengan responden penelitian sejumlah 10 ibu menyusui dan dilaksanakan pada tanggal tanggal 18 Februari sampai dengan 17 Maret 2020. PMB Sri Wahyuningsih terletak di desa Karangsono Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang dan berdiri hingga sekarang. PMB Sri Wahyuningsih adalah PMB milik bidan senior Bd. Sri Wahyuningsih yang juga memiliki satu orang asisten Bidan. Pelayanan kehamilan dan pemeriksaan yang lain dilaksanakan setiap hari tanpa batas waktu.

4.2 Data Umum

Data umum responden dalam penelitian ini meliputi usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, perawatan payudara, obat pelancar ASI.

Hasil ulasan deskriptif data umum berupa tabel adalah sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik usia akan menjelaskan tentang usia responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis usia di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Usia	Jumlah Ibu	Persentase(%)
<20	3	15
20-25	11	55
>25	6	30
Total	20	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah terbesar responden yaitu berusia 20-25 sejumlah 11 ibu (55%) dan jumlah responden terkecil berusia yaitu <20 tahun sejumlah 3 ibu (15%).

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik pendidikan terakhir akan menjelaskan tentang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu nifas di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Pendidikan Terakhir	Jumlah Ibu	Persentase(%)
SD/MI	0	0
SMP/MTs	10	50
SMA/MA	6	30
PT	4	20
Total	20	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah terbesar responden yaitu pendidikan terakhir SMP/MTs sejumlah 10 Ibu (50%) dan jumlah terkecil responden Pendidikan terakhir PT sejumlah 4 ibu (20%).

4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik pekerjaan akan menjelaskan tentang pekerjaan responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu nifas di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Pekerjaan	Jumlah (Ibu)	Persentase(%)
IRT	7	35
Wiraswasta	3	15
Swasta	6	30
Petani	4	20
PNS	0	0
Total	20	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden yang bekerja IRT sejumlah Ibu (35%) dan jumlah terkecil responden bekerja Petani sejumlah 4 ibu (20%)..

4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan perawatan payudara

Karakteristik pekerjaan akan menjelaskan tentang perawatan payudara dilakukan oleh responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan perawatan payudara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perawatan payudara ibu nifas di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Perawatan	Jumlah (Ibu)	Persentase(%)
Ya	5	25
Tidak	15	75
Total	20	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden yaitu yang tidak melakukan perawatan payudara sejumlah 15 Ibu (75%) dan jumlah terkecil responden yang melakukan perawatan payudara sejumlah 5 ibu (25%).

4.2.5 Karakteristik responden berdasarkan penggunaan obat pelancar ASI

Karakteristik pekerjaan akan menjelaskan tentang perawatan payudara dilakukan oleh responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan perawatan payudara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan penggunaan obat pelancar ASI ibu nifas di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Penggunaan obat	Jumlah (Ibu)	Persentase(%)
Ya	12	60
Tidak	8	40
Total	20	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah terbesar responden menggunakan obat pelancar ASI sejumlah 12 Ibu (60%) dan jumlah terkecil responden yang tidak menggunakan obat yaitu 8 ibu (40%).

4.3 Data Khusus

Data khusus responden dalam penelitian ini meliputi kelancaran ASI pada ibu nifas sebelum diberikan *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* serta tabulasi silang pengaruh *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran

Kabupaten Malang. Hasil ulasan data khusus berupa tabel adalah sebagai berikut :

4.3.1 Kelancaran ASI pada ibu nifas sebelum dilakukan *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perawatan payudara dan kelancaran ASI ibu nifas di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Kelancaran ASI	Jumlah (Ibu)	Presentase (%)
Lancar	0	0
Cukup Lancar	6	30
Kurang Lancar	14	70
Total	20	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah terbesar responden sebelum diberikan *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* yang pengeluaran ASI nya kurang lancar di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang sejumlah 14 Ibu (70%) dan jumlah terkecil responden sebelum diberikan *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* yang pengeluaran ASI nya cukup lancar di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang sejumlah 6 ibu (30%) .

4.3.2 Kelancaran ASI pada ibu nifas sesudah dilakukan *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kelancaran ASI pada ibu nifas setelah dilakukan *Woolwich Massage* dan *Rolling*

Massage di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Kelancaran ASI	Jumlah (Ibu)	Presentase (%)
Lancar	20	100
Cukup Lancar	0	0
Kurang Lancar	0	0
Total	20	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden setelah diberikan perlakuan *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang pengeluaran ASI nya lancar sejumlah 20 Ibu (100%).

4.3.3 Tabulasi silang pengaruh *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas.

Tabulasi silang akan mendiskripsikan dan menyampaikan hasil pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas. Hasil tersebut disajikan pada tabel tabulasi silang berikut ini :

Tabel 4.8 Tabulasi silang pengaruh *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

Massage	Kelancaran ASI						Total	
	Lancar	Cukup	Kurang		Total			
			Lancar	Lancar				
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sebelum	1	5	7	35	12	60	20	100
Sesudah	20	100	0	0	0	0	20	100

Hasil uji statistik *Wicoxon* diperoleh $p= 0.000$

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa diketahui adanya perubahan jumlah responden sebelum dilakukan perlakuan berupa *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* sebagian besar pengeluaran ASI kurang lancar sejumlah 12 ibu nifas (60%) sedangkan jumlah responden sesudah dilakukan perlakuan *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* sebagian besar responden pengeluaran ASI lancar sejumlah 20 ibu (100%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil perbedaan melalui nilai uji beda *Wicoxon* diperoleh *p value* 0.000. Nilai *p value* penelitian menunjukkan *p value* < α (0,05) yang berarti memiliki perbedaan nilai yang sangat bermakna. Berdasarkan nilai kelancaran ASI sebelum dan sesudah *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage*, sebagian besar responden pengeluaran ASI lancar sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* terhadap kelancaran ASI di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

4.4 Analisa Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil analisa data *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* terhadap kelancaran ASI di PMB Sri Wahyuningsih, didapatkan nilai wilcoxon dijelaskan pada tabel dibawah :

Tabel 4.9 Uji Statistik Wilcoxon

	N	Mean Ranks	Sum of Ranks
Sesudah Massage – Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Sebelum Massage Positive Ranks	20 ^b	10,50	210 ,00
Ties	0 ^c		
Total	20		

- a. Sesudah Massage < sebelum Massage
- b. Sesudah Massage > sebelum Massage
- c. Sesudah Massage = sebelum Massage

Test Statistics^a

	Sesudah Massage - sebelum Massage
Z	-4,315 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Rank Test

b. Based on Positive Ranks

Berdasarkan hasil analisa data statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan SPSS mengetahui pengaruh *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* terhadap kelancaran ASI di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang didapatkan nilai *P-value* (asympt. Sig 2-tailed) sebesar 0,000 dimana lebih dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis menolak H₀ diterima H_a yaitu ada pengaruh *Woolwich Massage* dan *Rolling Massage* terhadap kelancaran ASI di PMB Sri Wahyuningsih Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

